

LAMPIRAN 01
TRANSKIP WAWANCARA



TRANSKIP WAWANCARA

- 1. Informan : Bapak I Dewa Gede Ratno Suparso Mesi, ST**
Jabatan : Direktur Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tempat : Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tanggal : 8 Juli 2024
- Peneliti :“Selamat Pagi Pak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai lima pertanyaan. Untuk yang pertama bagaimana lingkungan pengendalian di perusahaan Umum Daerah Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli mendukung upaya untuk mengendalikan piutang? Apakah bapak bersedia?”
- Informan : “Tentu. Di perusahaan kami, terdapat proses peringatan kepada pelanggan yang mengalami tunggakan. Setelah pemberitahuan penagihan dari kantor unit, kami menerapkan tahap penyegelan untuk piutang yang belum terbayar.”
- Peneliti : “Apa yang terjadi jika pembayaran masih belum dilakukan setelah pemberitahuan tersebut?”
- Informan : “jika pembayaran masih belum dilakukan, pihak rekening dan air kas akan mengirimkan surat pemberitahuan tambahan sebelum melakukan penyegelan. Kami ingin memastikan pelanggan diberi cukup waktu untuk menyelesaikan tunggakan mereka.”
- Peneliti : “Bagaimana prosedur ini disesuaikan dengan kebijakan perusahaan terkait angsuran?”
- Informan : “Prosedur ini disesuaikan dengan kebijakan perusahaan mengenai angsuran. Beban angsuran yang signifikan akan dicatat dalam berita acara, dan kami mempertimbangkan

kemampuan pembayaran pelanggan terhadap tunggakan rekening air.”

Peneliti : “Apakah ada kebijakan khusus terkait piutang yang tidak dapat ditagih?”

Informan : “Ya, manajemen perusahaan telah mengaplikasikan kebijakan di mana piutang yang tidak dapat ditagih dalam waktu lebih dari dua tahun akan dicatat dalam arus kas dan diajukan kepada badan pengawas melalui direktur.”

Peneliti : “Apakah ada tantangan yang dihadapi terkait dengan kebijakan ini?”

Informan : “Tentu. Meskipun kami telah melakukan upaya untuk mengendalikan piutang dengan kebijakan angsuran dan prosedur peringatan, masih terdapat tantangan signifikan terkait jumlah tunggakan yang cukup besar. Kebijakan angsuran bertujuan mengurangi beban tinggi bagi pelanggan, tetapi implementasinya belum optimal dalam menangani keseluruhan masalah tunggakan.”

Peneliti : “Untuk pertanyaan yang kedua Bagaimana Proses penilaian risiko dilakukan dalam konteks pengendalian piutang di perusahaan ini pak?”

Informan : “Penilaian risiko terkait dengan piutang di Perumda Tirta Danau Arta merupakan langkah penting dalam mengelola tagihan yang belum terbayar. Proses ini dilakukan untuk menjalankan sanksi yang diperlukan terhadap piutang yang tidak tertagih, sehingga perusahaan dapat menjaga kesehatan keuangannya. Meskipun penagihan piutang berjalan secara aktif, kami memprioritaskan piutang yang telah berumur lebih dari dua tahun untuk diajukan penghapusan melalui pemindahan buku ke kas perusahaan. Ini bertujuan agar laporan keuangan kami tetap akurat dan tidak dibebani oleh piutang yang tidak dapat ditagih. Piutang yang tidak terbayar selama lebih dari dua tahun

akan dihapus dari catatan kami. Ini adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan posisi yang sebenarnya dan memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan.”

Peneliti : “Bagaimana Perumda Tirta Danau Arta beradaptasi dengan otonomi daerah dalam hal penagihan piutang?”

Informan : “Dalam konteks otonomi daerah, kami tetap berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya dalam penagihan. Kami mengoptimalkan strategi komunikasi dengan pelanggan dan memperkuat kerja sama dengan instansi terkait untuk meningkatkan efektivitas penagihan. Kami percaya bahwa dengan pendekatan yang terintegrasi, upaya penagihan piutang dapat dilakukan lebih efektif. Ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kestabilan keuangan perusahaan dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga kami dapat terus memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik.”

Peneliti : “Selanjutnya apa saja aktivitas pengendalian yang telah diimplementasikan untuk meminimalisir piutang tak tertagih?”

Informan : “Di perusahaan kami, kami memiliki aturan yang ketat terkait pendapatan, khususnya dalam penagihan rekening air. Dari tanggal 10 hingga 20 setiap bulannya, tidak ada denda yang dikenakan kepada pelanggan. Namun, jika melewati tanggal 20, kami akan mengenakan denda sebesar Rp10.000. Jika rekening tidak terbayar lebih dari satu bulan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyegelan, yang menghentikan layanan kepada pelanggan. Jika setelah penyegelan belum terjadi pelunasan sampai dengan munculnya bulan berikutnya, kami akan melakukan pemutusan sementara sambungan. Jika tidak ada pelunasan

hingga bulan berikutnya, maka langkah selanjutnya adalah keputusan permanen atas sambungan tersebut. Ini merupakan bagian dari kebijakan pengelolaan risiko dan penegakan aturan dalam upaya memastikan kelancaran operasional perusahaan kami.”

Peneliti : “Bagaimana sistem informasi dan komunikasi membantu dalam mengelola dan mengendalikan piutang di perusahaan ini?”

Informan : "Penerapan sistem informasi dan komunikasi di perusahaan kami memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengendalian piutang. Dengan adanya fitur DSR (Data Sisa Rekening), kami dapat secara otomatis mengelola piutang yang belum tertagih dari bulan-bulan sebelumnya. Data ini memudahkan petugas kami dalam melacak piutang yang belum dilunasi dan memungkinkan mereka untuk melakukan penagihan langsung di lapangan. Menurut Kasubbag Rekening & Penagihan pada 11 Juli, sistem billing yang kami terapkan melalui PDAM Pintar sangat mendukung efektivitas pengendalian piutang. Selain itu, kami juga telah mengembangkan aplikasi internal bernama KIBAS (Kita Bisa Bersama), yang merupakan inovasi kami di Indonesia dan telah meraih penghargaan bintang 5 (BMD Award). Aplikasi ini memberikan platform bagi pelanggan untuk memantau dan membayar piutang mereka, lengkap dengan informasi terperinci tentang penggunaan dan pembayaran air. Sistem notifikasi dalam KIBAS memastikan pelanggan selalu mendapatkan informasi yang tepat waktu mengenai status piutang mereka. Dengan teknologi ini, kami dapat memastikan semua pelanggan terinformasi dan memfasilitasi pengendalian piutang dengan lebih efisien."

Peneliti : “Bagaimana mekanisme pemantauan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli?”

Informan : "Pemantauan dan evaluasi efektivitas pengendalian piutang di perusahaan kami dilakukan dengan pendekatan desentralisasi. Setiap kantor unit dan sub-unit memiliki tanggung jawabnya masing-masing dalam proses pemantauan, yang terhubung langsung dengan kantor pusat. Kami memanfaatkan aplikasi PDAM Pintar yang mengintegrasikan seluruh data piutang secara online, memungkinkan pembaruan informasi setiap hari. Dengan sistem ini, kami dapat memantau piutang secara real-time dan memastikan semua level organisasi memiliki akses yang sama terhadap data terbaru. Hal ini memudahkan kami untuk melakukan evaluasi yang mendalam dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan pengendalian piutang berjalan dengan baik."

Peneliti : “Jadi Seperti itu ya Pak. Kalau begitu untuk saat ini informasi yang saya perlukan sudah cukup pak. Mohon maaf mengganggu waktu Bapak. Terima kasih Pak, Saya pamit.”

Informan : “Baik dik, Sama-sama.”

2. Informan : Bapak Gusti Agung Jelantik Sutha Baskara, SH

Jabatan : Kabag Administrasi Umum & Keuangan

Tempat : Perumda Tirta Danu Arta Bangli

Tanggal : 9 Juli 2024

Peneliti : “Selamat Pagi Pak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program

S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai lima pertanyaan. Untuk yang pertama Bagaimana Proses penilaian risiko dilakukan dalam konteks pengendalian piutang di perusahaan ini pak?”

Informan : “Penilaian risiko terkait dengan piutang di Perumda Tirta Danau Arta merupakan bagian integral dari kebijakan pengelolaan keuangan perusahaan. Proses ini dilakukan untuk menjalankan sanksi yang diperlukan terhadap tagihan rekening yang tidak terbayar, dengan tujuan menjaga kestabilan finansial perusahaan.”

Peneliti : “Bagaimana perusahaan menangani piutang yang telah berumur lebih dari dua tahun?”

Informan : “Meskipun kami aktif melakukan penagihan, piutang yang telah berumur lebih dari dua tahun akan diajukan untuk penghapusan melalui pemindahan buku ke kas perusahaan. Ini penting agar laporan keuangan tetap mencerminkan kondisi yang akurat dan tidak terbebani oleh piutang yang tidak dapat ditagih.”

Peneliti : “Apakah ada tantangan yang dihadapi perusahaan dalam proses penagihan ini Pak?”

Informan : “Dalam konteks otonomi daerah, kami tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan upaya penagihan. Tantangannya adalah memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku. Kami perlu mematuhi aturan sambil tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan.”

Peneliti : “Bagaimana perusahaan menjaga komunikasi dengan pelanggan selama proses penagihan?”

Informan : “Kami menyadari pentingnya menjaga hubungan baik dengan pelanggan, sehingga komunikasi yang efektif menjadi salah satu fokus utama kami dalam proses penagihan. Kami berusaha untuk menjelaskan situasi dan

memberikan informasi yang jelas kepada mereka mengenai tagihan yang harus dibayar.”

Peneliti : “Apa harapan Bapak terkait dengan pendekatan yang sistematis ini?”

Informan : “Dengan pendekatan yang terencana dan sistematis, kami berharap dapat meminimalkan jumlah piutang yang menunggak dan meningkatkan arus kas perusahaan. Selain itu, kami ingin memenuhi tanggung jawab kami kepada masyarakat dalam menyediakan layanan air bersih yang berkualitas. Kami percaya bahwa dengan upaya yang konsisten, kami dapat mencapai tujuan tersebut.”

Peneliti : “untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana lingkungan pengendalian di perusahaan Umum Daerah Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli mendukung upaya untuk mengendalikan piutang?”

Informan : “Meskipun kami telah berupaya untuk mengendalikan piutang melalui penerapan kebijakan angsuran dan prosedur peringatan yang ketat, kami masih menghadapi tantangan yang signifikan terkait dengan jumlah tunggakan yang belum terbayar. Kebijakan angsuran yang kami terapkan memang dirancang untuk mengurangi beban angsuran yang tinggi bagi pelanggan, namun implementasinya belum sepenuhnya efektif dalam mengatasi seluruh masalah tunggakan yang ada. Kami menyadari bahwa meskipun kami telah melakukan berbagai langkah, seperti pemberitahuan penagihan dan penyegelan, jumlah piutang yang masih tertunggak tetap tinggi. Ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk memperbaiki dan menyempurnakan prosedur kami agar dapat lebih efektif dalam menangani piutang tak tertagih. Kami terus memantau dan mengevaluasi kebijakan yang ada, dengan harapan dapat menemukan solusi yang lebih

baik untuk mengurangi tunggakan dan meningkatkan proses penagihan."

Peneliti : "Pertanyaan berikutnya, apa saja aktivitas pengendalian yang telah diimplementasikan untuk meminimalisir piutang tak tertagih?"

Informan : "Perusahaan kami menerapkan kebijakan pengendalian piutang yang ketat dan sistematis untuk meminimalisir risiko piutang tak tertagih. Kami memiliki aturan yang jelas: dari tanggal 10 hingga 20 setiap bulannya, pelanggan diberikan periode tenggang tanpa denda. Namun, setelah tanggal 20, denda sebesar Rp10.000 akan dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran. Jika piutang tetap tidak dibayar setelah satu bulan, kami akan melanjutkan dengan langkah penyegelan layanan, yang menghentikan sementara penyediaan air. Jika setelah penyegelan tidak ada pelunasan hingga bulan berikutnya, pemutusan sementara sambungan akan dilakukan, dan jika tidak ada pembayaran hingga bulan berikutnya setelah pemutusan sementara, pemutusan permanen sambungan akan diterapkan. Langkah-langkah ini adalah bagian dari kebijakan kami dalam pengelolaan risiko untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan dan memastikan bahwa pengelolaan piutang dilakukan dengan efektif."

Peneliti : "Bagaimana sistem informasi dan komunikasi membantu dalam mengelola dan mengendalikan piutang di perusahaan ini?"

Informan : "Di perusahaan kami, sistem kami dilengkapi dengan fitur bernama DSR (Data Sisa Rekening) yang mengatur piutang yang belum tertagih dari bulan sebelumnya, yang otomatis dimasukkan ke dalam DSR. Dari data DSR ini, petugas kami dapat mengecek siapa saja yang belum melunasi piutangnya, dan mereka akan turun langsung ke lapangan

untuk melakukan penagihan. Teknologi informasi, khususnya sistem billing yang kami terapkan secara menyeluruh dalam PDAM Pintar, sangat membantu dalam pengendalian piutang. Kami juga mengembangkan aplikasi internal yang bernama KIBAS (Kita Bisa Bersama), yang menjadi satu-satunya aplikasi asli milik perusahaan kami di Indonesia dan baru-baru ini meraih penghargaan bintang 5 (BMD Award).”

Peneliti :“Bagaimana mekanisme pemantauan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli.”

Informan : "Pemantauan dan evaluasi efektivitas pengendalian piutang di perusahaan kami dilakukan dengan pendekatan yang terdesentralisasi. Setiap kantor unit dan sub-unit memiliki perannya masing-masing dalam proses pemantauan, yang terhubung langsung ke kantor pusat. Kami memanfaatkan aplikasi PDAM Pintar yang mengintegrasikan seluruh data piutang secara online, memungkinkan pembaruan informasi setiap hari. Dengan sistem ini, kami dapat memantau piutang secara real-time dan memastikan bahwa semua level organisasi memiliki akses yang sama terhadap data terkini.”

Peneliti :“Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih

Informan :“Baik, Terima Kasih.”

- 3. Informan : Ibu Ni Putu Ahadnyani**
Jabatan : Kasubbag Keuangan
Tempat : Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tanggal : 10 Juli 2024

- Peneliti :“Selamat Pagi Ibu, maaf mengganggu waktu Ibu sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai lima pertanyaan. Untuk yang pertama apa aktivitas pengendalian yang telah diimplementasikan untuk meminimalisir piutang tak tertagih?”
- Informan : “Di perusahaan kami, kami menerapkan aturan yang ketat terkait pendapatan, khususnya dalam proses penagihan rekening air. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua pelanggan memahami tanggung jawab mereka dalam melakukan pembayaran tepat waktu.”
- Peneliti :”Bagaimana Anda memberikan dorongan kepada pelanggan untuk membayar tepat waktu?”
- Informan :”Kami memberikan periode tenggang yang cukup, di mana dari tanggal 10 hingga 20 setiap bulannya, pelanggan tidak akan dikenakan denda. Ini memberi mereka kesempatan untuk membayar tanpa beban tambahan.”
- Peneliti :Apa yang terjadi jika pelanggan tidak membayar setelah periode tenggang tersebut?”
- Informan :”Setelah melewati tanggal 20, kami akan mengenakan denda sebesar Rp10.000 sebagai bentuk penegakan disiplin dalam pembayaran. Ini diharapkan dapat mendorong pelanggan untuk segera menyelesaikan tunggakan mereka.”
- Peneliti :”Apakah ada langkah tambahan yang diambil jika rekening masih tidak terbayar?”
- Informan :”Jika rekening masih tidak terbayar setelah lebih dari satu bulan, kami akan melakukan penyegelan, yang berarti menghentikan sementara layanan air kepada pelanggan tersebut. Langkah ini tidak diambil dengan sembarangan, tetapi merupakan bagian dari proses untuk mendorong pelunasan.”

- Peneliti :”Apa yang terjadi jika setelah penyegelan pelanggan masih belum melunasi tunggakan mereka?”
- Informan :”Jika setelah penyegelan tidak ada pelunasan hingga munculnya bulan berikutnya, kami akan melanjutkan dengan pemutusan sementara sambungan air. Jika situasi lebih serius, dan masih tidak ada pelunasan hingga bulan berikutnya, pemutusan permanen atas sambungan tersebut akan menjadi langkah terakhir yang kami ambil.”
- Peneliti :”Apakah Anda merasa kebijakan ini efektif dalam mengurangi piutang tak tertagih?”
- Informan :”Ya, kebijakan ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan risiko dan penegakan aturan yang kami terapkan untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan. Dengan pendekatan yang tegas namun adil ini, kami berupaya untuk meminimalkan risiko finansial dan memastikan layanan kami terus tersedia bagi pelanggan yang memenuhi kewajiban pembayaran mereka.”
- Peneliti :”Baik untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana lingkungan pengendalian di perusahaan Umum Daerah Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli mendukung upaya untuk mengendalikan piutang?”
- Informan :”Jadi meskipun kebijakan angsuran dirancang untuk mengurangi beban angsuran yang tinggi bagi pelanggan dan prosedur peringatan sudah diterapkan, hasil yang dicapai belum memadai.”
- Peneliti :”Berikutnya, Bagaimana Proses penilaian risiko dilakukan dalam konteks pengendalian piutang di perusahaan ini?”
- Informan :”Pernyataan saya sejalan dengan Bapak Sosiawan yang dimana "Dalam proses penilaian risiko terkait piutang, kami melakukan evaluasi menyeluruh untuk menentukan langkah-langkah yang tepat dalam pengendalian piutang. Proses penilaian risiko kami mencakup identifikasi umur piutang, di

mana piutang yang telah melebihi dua tahun akan dipertimbangkan untuk penghapusan dan pemindahbukuan di kas perusahaan. Meskipun kami terus menjalankan sanksi dan upaya penagihan untuk piutang yang masih dalam periode pengawasan, kami menyadari bahwa piutang dengan umur lebih dari dua tahun memerlukan tindakan khusus. Hal ini sejalan dengan kebijakan otonomi daerah yang mengharuskan kami untuk selalu melakukan penagihan secara proaktif, namun pada saat yang sama, kami harus siap untuk melakukan pemindahbukuan jika piutang tersebut dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penilaian risiko yang kami lakukan bertujuan untuk memastikan bahwa semua langkah yang diambil dalam pengendalian piutang adalah efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ada.”

Peneliti :”Baik Ibu, Pertanyaan keempat, Bagaimana sistem informasi dan komunikasi membantu dalam mengelola dan mengendalikan piutang di perusahaan ini?”

Informan :”Penerapan sistem informasi dan komunikasi di perusahaan kami memainkan peran kunci dalam pengelolaan dan pengendalian piutang. Dengan adanya fitur DSR (Data Sisa Rekening), kami dapat secara otomatis mengelola piutang yang belum tertagih dari bulan-bulan sebelumnya. Data ini memudahkan petugas kami untuk melacak piutang yang belum dilunasi dan memungkinkan mereka untuk melakukan penagihan secara langsung di lapangan. Menurut Kasubbag Rekening & Penagihan pada 11 Juli, sistem billing yang kami terapkan melalui PDAM Pintar sangat membantu dalam memastikan pengendalian piutang berjalan dengan efektif. Kami juga telah mengembangkan aplikasi internal yang disebut KIBAS (Kita Bisa Bersama), yang menjadi inovasi kami di Indonesia dan meraih penghargaan bintang 5 (BMD Award). Aplikasi ini menyediakan platform bagi pelanggan

untuk memantau dan membayar piutang mereka dengan informasi terperinci mengenai penggunaan dan pembayaran air. Sistem notifikasi dalam KIBAS memastikan bahwa pelanggan selalu mendapatkan informasi yang tepat waktu tentang status piutang mereka. Dengan teknologi ini, kami dapat memastikan bahwa semua pelanggan selalu terinformasi dan memfasilitasi pengendalian piutang dengan lebih efisien."

Peneliti : "Baik untuk pertanyaan terakhir, Apakah ada laporan atau strategi khusus yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pengendalian piutang?"

Informan : "Kalau strategi khusus pengendalian itu mungkin dari segi Analisa saja karena setiap tanggal 21 kami manajemen pasti sudah melakukan Cheking terhadap penerimaan dari pendapatan kami yang kemudian kami bisa tahu efisisensi dari penagihan piutang kami per tanggal 20. Dan kesimpulan tentang efisiensi penagihan itu tetap kami lakukan di akhir bulan, syukurnya saat ini efisiensi kita terhadap piutang itu sudah mencapai 95% dalam satu bulan dari pendapatan. Dan untuk laporannya ada setiap bulan, karena kita memiliki sistem kerja tentang pengendalian itu laporan pelaksanaan kegiatan terhadap pelayanan itu ada tahapannya: dari masing-masing sub unit atau sub bag kepada kepala bagian (laporan wulanan) dan dari kepala bagian ke direktur itu laporannya (Triwulanan) dari direktur ke dewan pengawas itu laporannya 1 semester, dari direktur ke KPN/ Bupati itu laporannya Tahunan. Jadi Laporan tahunan ini yang akan diaudit oleh kantor akuntan publik audit keuangannya dan Audit kinerjanya."

Peneliti : "Jadi Seperti itu ya Pak. Kalau begitu untuk saat ini informasi yang saya perlukan sudah cukup pak. Mohon maaf mengganggu waktu Bapak. Terima kasih Pak, Saya pamit."

Informan : “Baik dik, Sama-sama.”

- 4. Informan : Bapak I Wayan Sadia, S.E**
Jabatan : Kasubbag Umum & Personalia,
Tempat : Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tanggal : 11 Juli 2024

Peneliti : “Selamat Pagi Pak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai lima pertanyaan. Untuk yang pertama Bagaimana sistem informasi dan komunikasi membantu dalam mengelola dan mengendalikan piutang di perusahaan ini?”

Informan : “Di perusahaan kami, sistem yang kami gunakan dilengkapi dengan fitur yang sangat berguna, yaitu DSR (Data Sisa Rekening). Fitur ini secara khusus mengelola piutang yang belum tertagih dari bulan-bulan sebelumnya.”

Peneliti : “Apa manfaat dari fitur DSR ini dalam proses pengelolaan piutang?”

Informan : “Setiap piutang yang belum terbayar akan secara otomatis dimasukkan ke dalam DSR. Ini memungkinkan kami untuk mengawasi status pembayaran secara efisien. Dari data yang terkumpul, petugas kami dapat dengan mudah mengecek siapa saja yang masih memiliki tunggakan.”

Peneliti : “Bagaimana petugas Anda menindaklanjuti piutang yang terdaftar dalam DSR?”

Informan : “Setelah mengidentifikasi pelanggan yang memiliki tunggakan, petugas kami akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan penagihan. Ini membantu

- mempercepat proses penyelesaian piutang yang belum terbayar.”
- Peneliti :”Selain DSR, apakah ada sistem lain yang Anda gunakan untuk pengendalian piutang?”
- Informan :”Ya, kami juga menerapkan sistem billing yang terintegrasi dalam PDAM Pintar. Teknologi informasi ini telah memberikan dukungan signifikan dalam pengendalian piutang, membantu kami mengelola informasi dengan lebih efektif.”
- Peneliti :”Saya mendengar tentang aplikasi KIBAS. Apa perannya dalam pengendalian piutang?”
- Informan :”KIBAS, atau Kita Bisa Bersama, adalah aplikasi internal yang kami kembangkan dan menjadi satu-satunya aplikasi asli milik perusahaan kami di Indonesia. Aplikasi ini baru-baru ini meraih penghargaan bintang 5 (BMD Award), yang menunjukkan bahwa inovasi kami telah diakui secara luas. KIBAS tidak hanya menyediakan layanan bagi pelanggan, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian piutang yang sangat efektif.”
- Peneliti :”Bagaimana pelanggan menggunakan KIBAS untuk mengelola piutang mereka?”
- Informan :”Melalui KIBAS, pelanggan dapat dengan mudah memantau dan membayar piutang mereka setiap bulan. Aplikasi ini dilengkapi dengan informasi terperinci mengenai pemakaian dan pembayaran air, sehingga pelanggan selalu memiliki akses yang jelas terhadap status mereka.”
- Peneliti :”Apakah ada fitur khusus dalam KIBAS yang membantu pelanggan?”
- Informan :”Ya, KIBAS dilengkapi dengan sistem notifikasi yang memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan informasi yang tepat waktu. Dengan cara ini, tidak ada pelanggan yang

tidak mengetahui status piutang mereka. Kami berkomitmen untuk menjaga transparansi dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka.”

Peneliti :”Baik untuk pertanyaan selanjutnya , bagaimana lingkungan pengendalian di perusahaan Umum Daerah Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli mendukung upaya untuk mengendalikan piutang?”

Informan :”meskipun perusahaan telah menerapkan berbagai langkah untuk mengendalikan piutang, seperti kebijakan angsuran dan prosedur peringatan, tantangan dalam pengelolaan piutang masih sangat besar.”

Peneliti :”Pertanyaan ketiga, , Bagaimana Proses penilaian risiko dilakukan dalam konteks pengendalian piutang di perusahaan ini?”

Informan :”Penilaian risiko yang berkaitan dengan piutang di Perumda Tirta Danu Arta tetap dilakukan untuk menerapkan sanksi terhadap tagihan rekening yang belum dibayar. Namun, piutang yang telah berumur lebih dari dua tahun akan diajukan untuk penghapusan melalui pemindahan buku ke kas perusahaan. Sehubungan dengan otonomi daerah, kami akan terus berupaya untuk melakukan penagihan.”

Peneliti :”Pertanyaan selanjutnya : Apakah ada laporan atau strategi khusus yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pengendalian piutang?”

Informan :”Strategi khusus pengendalian yang kami terapkan terutama berfokus pada analisis yang mendalam. Setiap tanggal 21, manajemen secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap penerimaan pendapatan, sehingga kami dapat mengevaluasi efisiensi penagihan piutang yang kami lakukan hingga tanggal 20. Proses evaluasi ini tidak berhenti di situ; kesimpulan mengenai efisiensi penagihan tetap kami lakukan

di akhir bulan. Kami merasa bersyukur karena saat ini tingkat efisiensi dalam penagihan piutang telah mencapai 95% dari total pendapatan dalam satu bulan. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, kami menyusun laporan bulanan yang mencakup semua aspek pengendalian tersebut. Sistem kerja kami dalam pengendalian mencakup beberapa tahapan laporan: setiap sub-unit atau sub-bagian mengirimkan laporan bulanan kepada kepala bagian, yang kemudian meneruskan laporan tersebut ke direktur dalam format triwulanan. Selanjutnya, laporan dari direktur disampaikan kepada dewan pengawas setiap semester. Laporan tahunan yang dihasilkan akan dikirimkan ke KPN/Bupati, dan laporan ini akan menjadi objek audit oleh kantor akuntan publik untuk memastikan akurasi laporan keuangan serta kinerja kami. Dengan sistem pelaporan yang terstruktur ini, kami berkomitmen untuk menjaga standar tinggi dalam pengelolaan piutang dan transparansi kepada semua pihak terkait."

Peneliti : "Oke untuk pertanyaan terakhir, apa aktivitas pengendalian yang telah diimplementasikan untuk meminimalisir piutang tak tertagih?"

Informan : "Perusahaan kami menerapkan kebijakan pengendalian piutang yang ketat dan sistematis untuk meminimalisir risiko piutang tak tertagih. Kami memiliki aturan yang jelas: dari tanggal 10 hingga 20 setiap bulannya, pelanggan diberikan periode tenggang tanpa denda. Namun, setelah tanggal 20, denda sebesar Rp10.000 akan dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran. Jika piutang tetap tidak dibayar setelah satu bulan, kami akan melanjutkan dengan langkah penyegelan layanan, yang menghentikan sementara penyediaan air. Jika setelah penyegelan tidak ada pelunasan hingga bulan berikutnya, pemutusan sementara sambungan

akan dilakukan, dan jika tidak ada pembayaran hingga bulan berikutnya setelah pemutusan sementara, pemutusan permanen sambungan akan diterapkan.”

Peneliti :“Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih”

Informan :“Baik, Terima Kasih.”

- 5. Informan : Bapak I Wayan Sosiawan**
Jabatan : Kasubbag Rekening & Penagihan
Tempat : Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tanggal : 12 Juli

Peneliti : Selamat Siang Pak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 Di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai lima pertanyaan. Untuk yang pertama Bagaimana mekanisme pemantauan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian piutang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli

Informan :”Di Perumda ini, kami menerapkan asas desentralisasi dalam pemantauan dan pengendalian layanan. Struktur ini memungkinkan setiap unit berfungsi secara efektif dalam sistem yang lebih besar.”

Peneliti :”Apa saja struktur yang ada dalam pemantauan tersebut?”

Informan :”Selain adanya kantor pusat, kami juga memiliki kantor unit yang dilengkapi dengan sub-unit di bawahnya. Dengan struktur ini, pemantauan dan pengendalian piutang dilakukan dari tingkat sub-unit hingga mencapai kantor pusat.”

Peneliti :”Bagaimana proses pengendalian ini dilakukan secara teknis?”

- Informan :”Proses pengendalian ini sudah terintegrasi dengan baik melalui aplikasi yang kami sebutkan sebelumnya, yang merupakan bagian dari sistem billing kami dalam aplikasi PDAM Pintar. Dengan sistem ini, informasi mengenai piutang diperbarui setiap hari sepanjang tahun.
- Peneliti :”Apa keuntungan dari pembaruan informasi yang dilakukan setiap hari?”
- Informan :”Keuntungan utama adalah kami memiliki akses real-time terhadap data piutang. Ini memungkinkan kami untuk segera merespons masalah yang muncul dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan pengendalian piutang berjalan dengan efisien.
- Peneliti :”Bagaimana pendekatan desentralisasi ini mempengaruhi budaya organisasi?”
- Informan :”Pendekatan desentralisasi ini mendukung keterlibatan semua level dalam organisasi. Ini menciptakan budaya akuntabilitas dan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan kami, sehingga setiap unit merasa memiliki tanggung jawab terhadap pengendalian piutang.”
- Penulis :”Apakah ada tantangan yang dihadapi dalam mekanisme pemantauan ini?”
- Informan :Tentu, tantangan selalu ada. Namun, dengan sistem yang terintegrasi dan pendekatan yang desentralisasi, kami dapat mengatasi masalah dengan lebih cepat dan efektif, sehingga menjaga kesehatan keuangan perusahaan tetap terjaga.”
- Peneliti :”Baik pertanyaan selanjutnya, bagaimana lingkungan pengendalian di perusahaan Umum Daerah Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli mendukung upaya untuk mengendalikan piutang?”
- Informan :”kebijakan angsuran memang bertujuan untuk meringankan beban pelanggan yang mengalami kesulitan, tetapi kenyataannya kebijakan ini belum efektif sepenuhnya

dalam mengatasi tunggakan piutang yang ada. Jumlah piutang yang belum terbayar masih tinggi, yang menunjukkan adanya kekurangan dalam implementasi kebijakan dan prosedur yang ada”.

Peneliti :”Pertanyaan berikutnya, Bagaimana Proses penilaian risiko dilakukan dalam konteks pengendalian piutang di perusahaan ini?”

Informan :”Selama proses penilaian risiko terkait piutang, kami melakukan evaluasi menyeluruh untuk menentukan langkah-langkah yang paling tepat dalam pengendalian piutang. Penilaian risiko kami meliputi identifikasi umur piutang dimana piutang yang telah berumur lebih dari dua tahun akan dipertimbangkan untuk dihapus dan dipindahbukukan ke kas perusahaan. Sementara kami terus menerapkan sanksi dan upaya penagihan untuk piutang yang masih dalam periode pengawasan, kami menyadari bahwa piutang yang berumur lebih dari dua tahun memerlukan perhatian khusus. Ini sejalan dengan kebijakan otonomi daerah yang mengharuskan kami untuk selalu melakukan penagihan secara proaktif, sambil bersiap untuk melakukan pemindahbukuan jika piutang tersebut dinyatakan tidak dapat ditagih. Penilaian risiko yang kami lakukan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap langkah dalam pengendalian piutang dijalankan dengan efisien dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.”

Peneliti :”Selanjutnya, apa aktivitas pengendalian yang telah diimplementasikan untuk meminimalisir piutang tak tertagih?”

Informan :”Di perusahaan kami, kami memiliki aturan yang ketat terkait pendapatan, khususnya dalam penagihan rekening air. Dari tanggal 10 hingga 20 setiap bulannya, tidak ada denda yang dikenakan kepada pelanggan. Namun, jika

melewati tanggal 20, kami akan mengenakan denda sebesar Rp10.000. Jika rekening tidak terbayar lebih dari satu bulan, langkah selanjutnya adalah melakukan penyegelan, yang menghentikan layanan kepada pelanggan. Jika setelah penyegelan belum terjadi pelunasan sampai dengan munculnya bulan berikutnya, kami akan melakukan pemutusan sementara sambungan. Jika tidak ada pelunasan hingga bulan berikutnya, maka langkah selanjutnya adalah pemutusan permanen atas sambungan tersebut. Ini merupakan bagian dari kebijakan pengelolaan risiko dan penegakan aturan dalam upaya memastikan kelancaran operasional perusahaan kami.”

Peneliti informasi :”Baik untuk pertanyaan terakhir, Bagaimana sistem dan komunikasi membantu dalam mengelola dan mengendalikan piutang di perusahaan ini?

Informan :“Di perusahaan kami, sistem kami dilengkapi dengan fitur bernama DSR (Data Sisa Rekening) yang mengatur piutang yang belum tertagih dari bulan sebelumnya, yang otomatis dimasukkan ke dalam DSR. Dari data DSR ini, petugas kami dapat mengecek siapa saja yang belum melunasi piutangnya, dan mereka akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan penagihan. Teknologi informasi, khususnya sistem billing yang kami terapkan secara menyeluruh dalam PDAM Pintar, sangat membantu dalam pengendalian piutang. Kami juga mengembangkan aplikasi internal yang bernama KIBAS (Kita Bisa Bersama), yang menjadi satu-satunya aplikasi asli milik perusahaan kami di Indonesia dan baru-baru ini meraih penghargaan bintang 5 (BMD Award). Aplikasi ini tidak hanya menyediakan layanan bagi pelanggan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk pengendalian piutang. Melalui KIBAS, pelanggan dapat dengan mudah memantau dan membayar piutang

mereka setiap bulan, dengan informasi yang terinci mengenai pemakaian dan pembayaran air mereka. Teknologi informasi ini memastikan bahwa setiap pelanggan kami selalu terinformasi secara tepat waktu melalui sistem notifikasi, sehingga tidak ada yang tidak mengetahui status piutang mereka.”

Peneliti :“Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih”

Informan :“Baik, Terima Kasih.”

6. Informan : Bapak Dewa Nyoman Enteg

Jabatan : Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli

Tempat : Warung Konsumen

Tanggal : 13 Juli 2024

Peneliti : Selamat Siang Pak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Bapak dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan

Informan : "Saya merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi KIBAS dari Perumda Air Minum Tirta Danu Arta. Melalui aplikasi ini, saya dapat melihat dengan jelas besaran piutang saya setiap bulannya, serta detail-data mengenai pemakaian dan pembayaran air. Fitur notifikasi yang terintegrasi juga sangat membantu karena saya selalu mendapatkan pemberitahuan terbaru tentang status piutang saya. Hal ini memberikan kejelasan dan memudahkan saya dalam mengatur keuangan pribadi. Selain itu, komunikasi dengan pihak Perumda menjadi lebih transparan dan

terbuka, sehingga saya merasa lebih percaya dan dapat mengelola keuangan saya dengan lebih baik."

Peneliti : "Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih"

Informan : "Baik, Terima Kasih."

- 7. Informan : Ibu Ayu Lestari Padmawati**
Jabatan : Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tempat : Warung Konsumen
Tanggal : 14 Juli 2024
Peneliti : Selamat Siang Ibu, maaf mengganggu waktu Ibu sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Ibu dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan
- Informan : "Saya merasa sangat diuntungkan dengan adanya aplikasi KIBAS dari Perumda Air Minum Tirta Danu Arta. Aplikasi ini memungkinkan saya untuk memantau secara rinci jumlah piutang saya setiap bulan serta melihat detail penggunaan dan pembayaran air secara terperinci. Fitur notifikasi yang disediakan sangat membantu saya karena saya selalu mendapatkan update terkini mengenai status pembayaran piutang. Dengan informasi yang jelas dan teratur, saya bisa lebih mudah mengatur dan merencanakan keuangan pribadi saya. Selain itu, aplikasi ini juga memperbaiki komunikasi antara saya dan pihak Perumda, menjadikannya lebih transparan dan responsif. Hal ini membuat saya merasa lebih yakin dan nyaman dalam mengelola keuangan saya sehari-hari."

Peneliti :“Demikian Bu wawancaranya. Terima Kasih”
Informan :“Baik, Terima Kasih.”

8. Informan : Bapak I Nyoman Suwena
Jabatan : Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tempat : Kediaman Konsumen
Tanggal : 11 November 2024

Peneliti : Selamat Siang Bapak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Bapak dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan

Informan : " Bagi saya, aplikasi KIBAS sangat bermanfaat. Dengan aplikasi ini, saya bisa melihat dengan jelas jumlah tagihan air saya setiap bulan. Tidak hanya itu, saya juga bisa memeriksa dengan rinci penggunaan air dan pembayaran yang telah dilakukan. Fitur pemberitahuan otomatis membuat saya selalu mendapat informasi terkini tentang piutang saya. Jadi, saya tidak perlu khawatir tentang keterlambatan atau lupa membayar. Semua informasi yang saya butuhkan tersedia dengan jelas, dan itu sangat membantu saya untuk mengatur anggaran keluarga. Yang lebih penting lagi, aplikasi ini membuat saya merasa lebih dekat dengan Perumda, karena komunikasi jadi lebih transparan dan cepat. Secara keseluruhan, saya merasa lebih terorganisir dalam mengelola keuangan bulanan saya."

Peneliti :“Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih”

Informan :“Baik, Terima Kasih.”

- 9. Informan : Bapak Ngakan Kompiang Dirga**
Jabatan : Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tempat : Kediaman Konsumen
Tanggal : 11 November 2024

Peneliti : Selamat Siang Bapak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Bapak dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan

Informan : " Menurut saya, aplikasi KIBAS sangat memudahkan saya dalam melacak tagihan air bulanan. Dengan aplikasi ini, saya bisa melihat status pembayaran secara langsung, bahkan bisa memantau jumlah penggunaan air yang cukup terperinci. Fitur notifikasi pembayaran juga membantu saya untuk tidak melewatkan tenggat waktu. Sebelumnya, saya sering kesulitan karena terkadang saya lupa membayar tepat waktu, tetapi dengan adanya notifikasi dari aplikasi ini, saya jadi lebih disiplin. Selain itu, aplikasi ini memberikan rasa aman karena saya tahu komunikasi dengan Perumda lebih terbuka dan cepat. Secara keseluruhan, aplikasi ini sangat membantu dalam merencanakan anggaran bulanan saya agar lebih efisien."

Peneliti :“Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih”

Informan :“Baik, Terima Kasih.”

10. Informan : Ibu Jro Made Lasmini
Jabatan : Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tempat : Kediaman Konsumen
Tanggal : 12 November 2024
Peneliti : Selamat Siang Ibu, maaf mengganggu waktu Ibu sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Ibu dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan

Informan :“Sejak saya mulai menggunakan aplikasi KIBAS, saya merasa lebih mudah dalam mengelola tagihan air. Aplikasi ini memberikan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai jumlah tagihan air yang harus dibayar setiap bulan. Saya juga bisa melihat riwayat pembayaran sebelumnya dengan jelas, yang membantu saya untuk mengetahui apakah sudah ada pembayaran yang terlewat. Fitur pemberitahuan otomatis sangat membantu saya agar tidak terlambat melakukan pembayaran, dan saya juga bisa langsung menghubungi pihak Perumda jika ada masalah. Dengan aplikasi ini, saya merasa lebih terorganisir dalam pengelolaan keuangan dan bisa lebih efisien dalam merencanakan pengeluaran bulanan.”

Peneliti :“Demikian Bu wawancaranya. Terima Kasih”
Informan :“Baik, Terima Kasih.”

11. Informan : Bapak I Kadek Putrawan Yasa
Jabatan : Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli
Tempat : Kediaman Konsumen

Tanggal : 11 November 2024

Peneliti : Selamat Siang Bapak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Bapak dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan

Informan : "Saya sebenarnya merasa agak kesulitan dengan aplikasi KIBAS. Meskipun aplikasi ini tentu memiliki banyak fitur yang bisa membantu, saya pribadi tidak terlalu nyaman menggunakannya. Tidak semua orang seperti saya yang memiliki akses internet yang stabil atau smartphone yang mumpuni. Kadang, saya kesulitan mengakses aplikasi karena koneksi internet yang tidak selalu lancar, dan itu menghambat saya untuk memantau tagihan saya dengan tepat waktu. Selain itu, saya juga lebih terbiasa dengan cara manual, seperti melihat tagihan langsung atau melalui kuitansi. Aplikasi ini memang canggih, tapi tidak semua orang bisa terbiasa atau memiliki kemudahan akses teknologi untuk memanfaatkannya dengan optimal."

Peneliti : "Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih"

Informan : "Baik, Terima Kasih."

12. Informan : **Bapak Dewa Made Suyasa**

Jabatan : **Pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Bangli**

Tempat : **Kediaman Konsumen**

Tanggal : **12 November 2024**

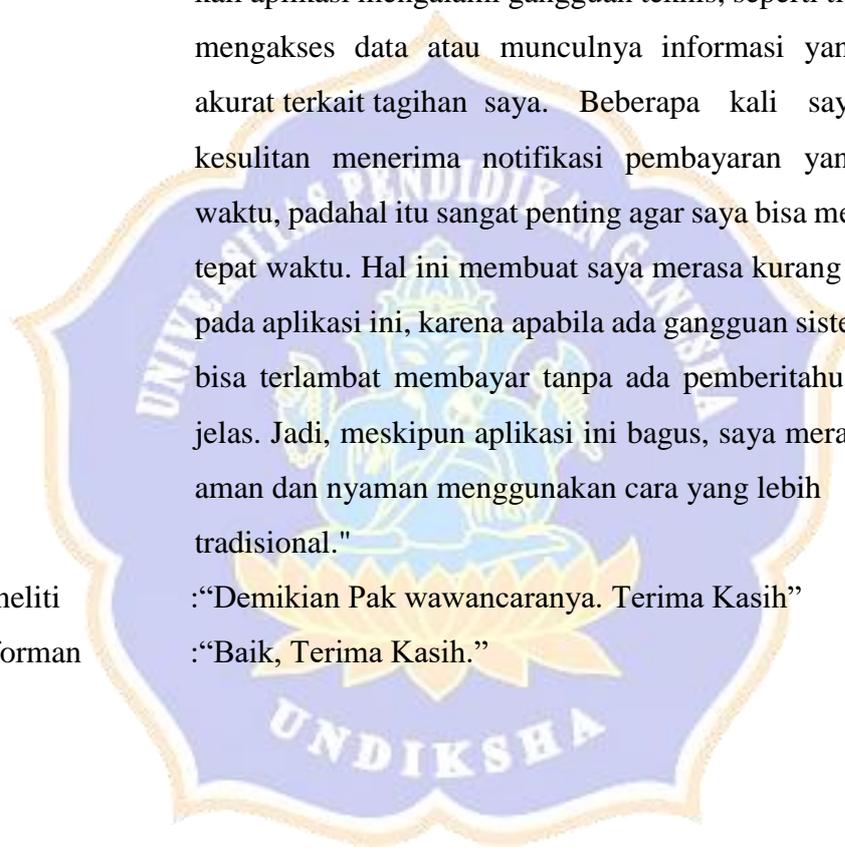
Peneliti : Selamat Siang Bapak, maaf mengganggu waktu Bapak sebelumnya, perkenalkan nama saya Ngakan Made Darma

Prayantika. Saya dari jurusan Akuntansi Program S1 di Undiksha. Saya ingin melakukan wawancara sedikit mengenai, Apakah strategi pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, seperti aplikasi KIBAS, telah membantu Bapak dalam mengelola pembayaran piutang dan mengatur keuangan

Informan : "Untuk saya, aplikasi KIBAS kadang memberikan masalah. Meski di awal terlihat sangat membantu, beberapa kali aplikasi mengalami gangguan teknis, seperti tidak bisa mengakses data atau munculnya informasi yang tidak akurat terkait tagihan saya. Beberapa kali saya juga kesulitan menerima notifikasi pembayaran yang tepat waktu, padahal itu sangat penting agar saya bisa membayar tepat waktu. Hal ini membuat saya merasa kurang percaya pada aplikasi ini, karena apabila ada gangguan sistem, saya bisa terlambat membayar tanpa ada pemberitahuan yang jelas. Jadi, meskipun aplikasi ini bagus, saya merasa lebih aman dan nyaman menggunakan cara yang lebih tradisional."

Peneliti : "Demikian Pak wawancaranya. Terima Kasih"

Informan : "Baik, Terima Kasih."



LAMPIRAN 02
DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN





Gambar 01. Wawancara dengan Bapak Bapak I Dewa Gede Ratno Suparso Mesi, ST selaku Direktur pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 02. Wawancara dengan Bapak Gusti Agung Jelantik Sutha Baskara, SH selaku Kabag Administrasi Umum & Keuangan, pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 03. Wawancara dengan Bapak I Wayan Sadia, S.E selaku Kasubbag Umum & Personalia, pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 04. Wawancara dengan Bapak I Wayan Sosiawan selaku Kasubbag Rekening & Penagihan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 05. Wawancara dengan Ibu Ni Putu Ahadnyani selaku Kasubbag Keuangan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 06. Wawancara dengan Bapak I Wayan Sosiawan selaku Kasubbag Rekening dan Penagihan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 07. Wawancara dengan Bapak Dewa Enteg selaku pelanggan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 08. Wawancara dengan Ibu Ayu Lestari selaku pelanggan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 09. Wawancara dengan Bapak I Nyoman Suwena selaku pelanggan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 10. Wawancara dengan Bapak Ngakan Kompiang Dirga selaku



Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Jro Made Lasmini selaku pelanggan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli



Gambar 12. Wawancara dengan Bapak I Kadek Putrawan Yasa selaku pelanggan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli





Gambar 13. Wawancara dengan Bapak Dewa Made Suyasa selaku pelanggan pada Perusahaan Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli

LAMPIRAN 03

DAFTAR SDM PERUMDA TIRTA DANU ARTA



NO	NAMA	JABATAN
1	I Dewa Gede Ratno Suparso Mesi, ST	Direktur
2	Ni Putu Sugiantini	Staf SPI
3	Ida Bagus Putu Perenawa, ST	Ka. Bag Teknik/Plt.SPI
4	I Nengah Subadra	Ka.Subbag Sumber & Produksi
5	I Wayan Agus Wirawan P	Staf Sumber & Produksi
6	I Nyoman Minggu	Ka.Subbag Transmisi & Distrib

7	I Dewa Gede Ady Wisnu Saputra, S.KOM	Staf Transmisi & Distrib
8	I Wayan Gunawan, ST	Ka.Subbag Perencanaan & Teknik
9	I Wayan Saputra	Staf Perencanaan & Teknik
10	I.G.A.J Sutha Baskara,SH.	Ka.Bag Adm Umum & Keuangan?Plt.Ka.Bag Hublang
11	I Wayan Sadia,SE	Ka.Subbag Umum & Personalia
12	Sang Ayu KOMPIANG Ariani	Staf Umum
13	NI Wayan Susiani	Staf Unit Umum
14	Ni Kadek Sri Purnama,SE	Staf Bag Umum
15	Sang Ayu Nyoman Juliani	Staf Bag Umum
16	Ida Bagus Suwija	Staf Bag Umum
17	Ni Wayan Yuniasih,SE	Staf Bag Umum
18	Ni Luh Marlina Eka Lestari	Staf Bag Umum
19	Ni Putu Ahadnyani	Ka.Subbag Keuangan
20	Ni Wayan L Mirayani	Staf Bag Keuangan
21	Ni Putu Juni Adnyani	Staf Bag Keuangan
22	Dewa Putu Tri Supartami	Staf Bag Keuangan
23	Putu Suwetama	Ka.Subbag Logistik & Aset
24	Ni Nyoman Sudarmi	Staf Bag Logistik & Aset
25	I Dw Gd Anom Mardika	Staf Bag Logistik & Aset
26	Sang Ayu Putu Nikiani	Staf Bag Logistik & Aset
27	I Wayan Ariana	Staf Bag Logistik & Aset
28	Kadek Mahendra	Staf Bag Logistik & Aset
29	I Dewa Ayu Gita Paramita,S.Pd	Ka.Subbag Pemasaran & Humas
30	I Putu Septian Arya Dana,S.KOM	Staf Bag Pemasaran & Humas
31	I Wayan Sosiawan	Ka.Subbag Rekening & Penagihan

32	Tjok Gd Rai Sarwadnyana	Staf Bag Rekening & Penagihan
33	Ni Nyoman Purnami	Staf Bag Rekening & Penagihan
34	I Nyoman Sumberdana	Ka. Unit Bangli
35	I Nengah Budiarta Pasek	Ka. Sub Unit Bangli
36	I Nyoman Mulih	Staf Sub Unit Bangli
37	I Dewa Ayu Oka Mayoni	Staf Sub Unit Bangli
38	Ni Luh Darmiasih	Staf Sub Unit Bangli (Kasir)
39	I Wayan Mertayasa	Staf Sub Unit Bangli (Pembaca Meter)
40	Ngakan Gede Widyamika	Staf Sub Unit Bangli (Pembaca Meter)
41	I Kadek Juni Artawan	Staf Sub Unit Bangli (Pembaca Meter)
42	I Nyoman Juliarta	Staf Sub Unit Bangli
43	I Made Adi Agustina,SH	Staf Sub Unit Bangli
44	I Ketut Murji	Ka. Sub Unit Tamanbali
45	I Dewa Nyoman Putra	Staf Sub Unit Tamanbali
46	Ida Bagus Nyoman Oka	Staf Sub Unit Tamanbali
47	Ida Bagus Wirbuja	Staf Sub Unit Tamanbali
48	Ni Nengah Marningsih	Staf Sub Unit Tamanbali (Kasir)
49	I Wayan Rejeki	Ka.Sub Unit Kubu
50	Ni Wayan Darmadi	Staf Sub Unit Kubu
51	I Nyoman Toko	Staf Sub Unit Kubu
52	I Nengah Arsana	Staf Sub Unit Kubu
53	Y Herry Bertus Lero	Staf Sub Unit Kubu
54	I Wayan Suardana	Ka. Unit Susut
55	I Gusti Putu Wirajaya	Ka.Sub Unit Susut
56	I Dw Gd Alit Darmayuda	Staf Sub Unit Susut
57	I Nengah Sujianta	Staf Sub Unit Susut
58	I Nengah Suka	Staf Sub Unit Susut

59	I Nyoman Ritawan	Ka.Sub Unit Demulih
60	I Ketut Parwata	Staf Sub Unit Demulih
61	I Dewa Gede Darmayasa	Staf Sub Unit Demulih
62	Ni Nyoman Suastari	Staf Sub Unit Demulih (Kasir)
63	I.A Putu Laksmi	Staf Sub Unit Demulih (Kasir)
64	I Ketut Longsog	Staf Sub Unit Abuan
65	I Nyoman Sudiarka	Ka.Sub Unit Abuan
66	I Dewa Ketut Oka Wismaya	Ka.Unit Tembuku
67	I Made Juliana	Ka.Sub Unit Tembuku
68	A.A Ayu Ratnadewi	Staf Sub Unit Tembuku (Kasir)
69	Ida Ayu Made Dwipayani	Staf Sub Unit Tembuku (Kasir)
70	I Ketut Arnata	Staf Sub Unit Tembuku
71	I Made Sariana	Staf Sub Unit Tembuku
72	I Wayan Laksana	Staf Sub Unit Tembuku
73	I Nyoman Widana	Staf Sub Unit Tembuku
74	I Kadek Roi Saputra	Ka.Sub Unit Peninjoan
75	I Wayan Budiasa	Staf Sub Unit Peninjoan
76	I Wayan Panggih	Staf Sub Unit Peninjoan
77	I Nengah Ade Satriawan	Staf Sub Unit Peninjoan
78	Ni Nyoman Kunci Astini	Staf Sub Unit Peninjoan
79	I Wayan Suradnya	Ka.Sub Unit Undisan
80	Ngakan Nyoman Redana	Staf Sub Unit Undisan
81	I Putu Eri Kris Saputra	Staf Sub Unit Undisan
82	I Putu Subagia	Staf Sub Unit Undisan
83	Kadek Dwi Destara	Pj.Ka.Sub Unit Suter
84	I Kadek Ardayasa	Staf Sub Unit Kintamani
85	I Nengah Artawa	Staf Sub Unit Kintamani
86	I Wayan Winata	Staf Sub Unit Catur
87	I Gst Ngurah Bang Astika	Staf Sub Unit Catur
88	I Ketut Resi Suciawan	Ka.Sub Unit Catur

89	Drs. Nengah Arusto	Ka. Unit Kintamani
90	I Ketut Sugiarta	Staf sub Unit Kintamani
91	I Nyoman Suwidnyana	Pj.Ka.Sub Unit Kintamani
92	S. Ayu Putu Sutaningsih	Staf Sub Unit Kintamani (Kasir)
93	I Dewa Ngakan Agus Wahyu Indrata	Staf Umum (Bag Pajak)
94	Ni Made Windy Krisdyantari	Staf Umum (Sepri)
95	Ida Bagus Gede Bayu Suryagara,SH	Staf Bagian Umum
96	I Made Yudhi Semara, S.KOM	Staf Bagian Umum (Sekpri Dewan Pengawas)
97	I Dewa Ayu Verani Trisnayanti,SE	Staf Bagian Keuangan (Aset)
98	Ida Bagus Trisna Ari Dwipayana,S.KOM	Staf Bag Humas & Pemasaran
99	I Wayan Yudhi Putrayasa Ananda,S.KOM	Staf Bag Humas & Pemasaran
100	Gede Gung Prabawa,S.Pd	Staf Bag Humas & Pemasaran
101	Made Ayu Citra Putri Sani	Staf SPI
102	Anak Agung Sagung Wulandari,SE	Staf SPI
103	Luh Rista Pianingsih,ST	Staf Perencanaan Teknik
104	Ida Ayu Widiyanthi,S.Pd	Staf Transmisi & Distribusi
105	I Gede Arya Teguh Widnyana	Staf Sumber/Produksi
106	I Kadek Cahya Utus Muliawan	Staf Sumber/Produksi
107	Ni Nengah Mirawati	Staf Sub Unit Bangli

108	Ni Nengah Juniariani,S.Pd.H	Staf Sub Unit Bangli
109	Gede Ari Sastra Wirawan	Staf Sub Unit Bangli
110	I Nengah Dirgantara,SH	Staf Sub Unit Kubu
111	I Wayan Sudiantara	Staf Sub Unit Kubu
112	Dewa Ngakan Gede Dharma Kusuma	Staf Sub Unit Tamanbali
113	Ni Wayan Dhiayu Septiani	Staf Sub Unit Tamanbali
114	Kadek Firda Sri Astiti,SH	Staf Sub Unit Undisan
115	Anak Agung Ayu Sri Novita Dewi	Staf Sub Unit Abuan
116	Ni Luh Putri Aryanti	Staf Sub Unit Abuan
117	Ni Luh Putu Niarcani	Staf Sub Unit Susut
118	Sang Putu Satria Permana,SM	Staf Sub Unit Kintamani
119	I Wayan Geng Krisna,SH	Staf Sub Unit Kintamani
120	Ni Nengah Sri Ayu Wulandari,SH	Staf Sub Unit Kintamani
121	I Dewa Nyoman Arimbawa,S.Pd	Staf Sub Unit Suter
122	I Dewa Gede Bisma Diana	Staf Sub Unit Kintamani
123	Ni Nengah Candriasih,S.Pd	Staf Sub Unit Suter
124	I Kadek Pantiyasa	Staf Sub Unit Suter
125	Sang Made Evan Restu Dewangga	Staf Sub Unit Kintamani
126	I Kadek Sapta Nayana	Staf Sub Unit Kintamani ditugaskan di Suter

127	I Kadek Edi Putra Lesmana	Staf Sub Unit Catur
128	Dewa Ngakan Made Suci Ariawan	Staf Unit Bangli
129	I Wayan Dita Warnaya	Staf Umum (Cleaning Service)
130	I Nengah Dwi Payana	Staf Sub Unit Bangli
131	I Wayan Junianthara	Staf Sub Unit Kintamani
132	Gusti Ngurah Adi Wiratama	Staf Sub Unit Kintamani
133	Ida I Dewa Ayu Putri Widiasih	Staf Sub Unit Suter
134	I Putu Windiarta	Staf Sub Unit Peninjoan
135	Ida Bagus Made Surya Darma	Staf Sub Unit Suter



LAMPIRAN 04

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



REKAPITULASI TUNGGAKAN REKENING PELANGGAN TIRTA DANU ARTA KABUPATEN BANGLI
TAHUN 2006 s/d 2019

NO	URAIAN	JUMLAH PELANGGAN	TAGIHAN REKENING	KETERANGAN
1	Sub Unit Bangli	46	73.480.407	Tidak tertagih
2	Sub Unit Tamanbali	12	14.836.030	Tidak tertagih
3	Sub Unit Kubu	15	29.273.438	Tidak tertagih
4	Sub Unit Tembuku	1	3.332.965	Tidak tertagih
5	Sub Unit Tambahan	15	4.473.560	Tidak tertagih
6	Sub Unit Peninjoan	8	9.721.930	Tidak tertagih
7	Sub Unit Undisan	1	124.300	Tidak tertagih
8	Sub Unit Abuan	4	13.307.590	Tidak tertagih
9	Sub Unit Demulih	2	161.400	Tidak tertagih
10	Unit Kintamani	19	17.958.850	Tidak tertagih
JUMLAH		123	166.670.470	Tidak tertagih

Disetujui Oleh
Kepala Hub. Langganan
Drs. Ida Rias P. G. Parwita
NIK : 0075
TIRTA DANU ARTA

Di buat oleh
Sub. Bag. Rekening & Penagihan
I Wikan Sissawan
NIK : 0094

Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli
REKAPITULASI TUNGGAKAN REKENING PELANGGAN TIRTA DANU ARTA KABUPATEN BANGLI TAHUN 2020

NO	URAIAN	JUMLAH PELANGGAN	TAGIHAN REKENING	KETERANGAN
1	Sub Unit Bangli	64	75.218.886	Tidak tertagih
2	Sub Unit Tamanbali	15	10.740.295	Tidak tertagih
3	Sub Unit Kubu	25	49.840.976	Tidak tertagih
4	Sub Unit Tembuku	1	1.057.530	Tidak tertagih



PDAM Kabupaten Bangli

REKAPITULASI PENCABUTAN SEBAGAI PELANGGAN PDAM KAB. BANGLI
TAHUN 2006 s/d 2019

NO	URAIAN	JUMLAH PELANGGAN	TAGIHAN REKENING	KETERANGAN
1	Sub Unit Bangli	112	196.757.976	
2	Sub Unit Tamanballi	9	9.572.400	
3	Sub Unit Kubu	29	36.716.180	
4	Unit Tembuku	7	22.608.290	
5	Unit Susut	13	4.006.980	
6	Unit Kintamani	68	60.436.950	
JUMLAH		238	330.098.776	

Di buat oleh
Sub. Baga. Dik. B. Perumahan
Meyan Sosisawan
NK : 0094

Data Tunggakan Rekening pelanggan Perumda Tirta Danu Arta dari tahun 2006-2020

Daftar Piutang Usaha

2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.698.104.590	2.045.728.600	2.709.649.141	3.312.220.204	3.728.955.003	3.164.546.434	2.649.272.680	2.704.338.225	3.833.600.623

Data Piutang Usaha Perumda Tirta Danu Arta tahun 2015-2023



LAPORAN REKAP PIUTANG AIR PELANGGAN
BERDASARKAN WILAYAH

Per Tanggal 11 November 2024
DRD January 2023 s/d December 2023

TIDAK MENYERTAKAN REKENING HAPUS SECARA AKUTANSI

NO	KODE WILAYAH	WILAYAH	LEMBAR	PAKAI (M3)	HARGA AIR (Rp)	ADMINISTRASI (Rp)	PEMELIHARAAN (Rp)	METERAI (Rp)	REKENING AIR (Rp)
1	01	BANGLI	178	4.491	52.684.686	1.305.000	0	0	53.989.686
2	02	TAMANBALI	23	3.18	3.531.644	251.000	0	0	3.782.644
3	03	KUBU	36	6.46	6.370.493	394.000	0	0	6.764.493
4	04	TEMBUKU	3	1.48	1.370.172	33.000	0	0	1.403.172
5	05	TAMBAHAN	3	11	177.249	33.000	0	0	210.249
6	06	PENINJOAN	254	1.293	21.489.052	2.770.000	0	0	24.259.052
7	08	ABUAN	10	6.44	5.980.443	107.000	0	0	6.087.443
8	09	DEMULIH	17	4.29	4.138.193	186.000	0	0	4.324.193
9	10	SUSUT	3	30	170.180	33.000	0	0	203.180
10	11	SELAT	3	3.98	4.144.094	33.000	0	0	4.177.094
11	12	MALET	8	1.90	1.798.602	88.000	0	0	1.886.602
12	13	KINTAMANI	173	3.173	41.988.295	1.890.000	0	0	43.878.295
13	14	KEDUI	6	1.63	1.324.944	66.000	0	0	1.390.944
TOTAL			717	11.934	148.148.166	7.189.000	0	0	152.337.166

Laporan Rekap Piutang Tirta Danu Arta, 2023



LAMPIRAN 04

SURAT IZIN PENGUMPULAN DATA





**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA DANU ARTA
KABUPATEN BANGLI**

JALAN BRIJEN NGURAH RAI NO. 59 - (0368) 91094, 91364, FAX 91364, KODE POS 80613



5830
ndiksha.ac.id/

Surat dari : Universitas Pendidikan Ganesha
Tanggal/Nomor : 13.12.23 / 2289 / UN48.13.1/DT/2023
Perihal : Permohonan Data Penelitian

Diterima Tanggal : 21.12.2023

Diagendakan Nomor : 1.148 / 64

Diteruskan : Kabag Adm + Ken

Disposisi : Terima y penelitian
At 21/12/23

Diteruskan : Kabag Umum

Disposisi : Konfirmasi!



Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



- Catatan :
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BafE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



RIWAYAT HIDUP



Saya Ngakan Made Darma Prayantika lahir di Guliang Kawan pada tanggal 17 April 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ngakan Ketut Sukra dan Ibu Ni Wayan Wijasi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat penulis di Banjar Guliang Kawan, Desa Bunutin, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bunutin dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bangli dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangli jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli”.

